

**PERANCANGAN DAN PEMBUATAN VIDEO PROFIL LKSA BETESDA BATAM  
BERBASIS REKAYASA UNTUK MEMPERLUAS JANGKAUAN INFORMASI  
KEPADA MASYARAKAT**

**Unima Hia<sup>1</sup>, Liony Lumombo<sup>2</sup>**

Informatics Engineering,  
Batam State Polytechnic, Multimedia Engineering Technology, Batam State Polytechnic  
Email: unimahial@gmail.com

| Article Info                                                                                                                                                                                                                                                                                            | ABSTRACT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Article history:</b></p> <p>Received Jun 12<sup>th</sup>, 201x<br/>Revised Aug 20<sup>th</sup>, 201x<br/>Accepted Aug 26<sup>th</sup>, 201x</p> <hr/> <p><b>Keyword:</b></p> <p>Rekayasa Mutimedia<br/>Video Profil LKSA<br/>MDLC<br/>Media Informasi</p>                                         | <p><b>Abstrak</b></p> <p>LKSA Betsda Batam adalah lembaga sosial yang mengasuh, membina, Dan melayani anak-anak, tetapi memiliki video profil sebagai sumber informasi. Penelitian ini merancang video profil berbasis rekayasa multimedia menggunakan metode MDLC dengan enam tahapan: <i>Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing, dan Distribution</i>. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video profil layak digunakan sebagai media informasi dengan kualitas visual dan audio yang baik serta respons positif dari responden. Video ini diharapkan menjadi sarana resmi untuk memperkenalkan sejarah, visi dan misi, fasilitas, program, dan kegiatan LKSA Betsda Batam kepada masyarakat secara luas.</p> <p><b>Kata kunci:</b> Video Profil, <i>Multimedia Development Life Cycle</i> (MDLC), Multimedia, LKSA Betsda Batam, Media Informasi.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 201x Institute of Advanced Engineering and Science.<br/>All rights reserved.</i></p> |
| <p><b>Corresponding Author:</b></p> <p>Unima Hia,<br/>Department of Multimedia Engineering Technology, Batam<br/>State Polytechnic,<br/>Jl. Gurindam, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.<br/>Email: <a href="mailto:unimahial@polibatam.ac.id">unimahial@polibatam.ac.id</a></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

## 1. INTRODUCTION

Era digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, terutama di bidang teknologi yang terus berkembang. Kemajuan teknologi multimedia memungkinkan berbagai informasi diperoleh dengan mudah[1]. Multimedia sendiri berasal dari kata 'multi' yang berarti banyak dan 'media' yang berarti sarana atau alat untuk menyimpan serta menyampaikan informasi[2].

Salah satu media yang dimanfaatkan di era ini adalah video profil. Video profil merupakan media audiovisual yang digunakan sebagai sarana informasi, dokumentasi, dan promosi suatu lembaga. Dibandingkan dengan media berbasis teks, video profil dinilai lebih efektif karena mampu memberikan gambaran nyata tentang identitas, sejarah, visi dan misi, fasilitas, serta berbagai aktivitas organisasi[3]. Video profil juga mudah dipahami oleh masyarakat karena menyajikan informasi secara visual dan auditori[4].

Namun, tidak semua lembaga telah memanfaatkan media ini secara optimal. Salah satunya adalah LKSA Betsda Batam, sebuah lembaga sosial yang bergerak dalam pengasuhan, pembinaan, dan pelayanan anak-anak yang membutuhkan perlindungan. Berdasarkan observasi dan wawancara awal, diketahui bahwa

*Title of manuscript is short and clear, implies research results (First Author)*

Lembaga ini telah menjalankan berbagai program pembinaan, pendidikan, dan kegiatan sosial. Akan tetapi, hingga saat ini LKSA Betesda Batam belum memiliki video profil resmi sebagai media informasi kepada masyarakat. Akibatnya, informasi tentang lembaga masih bersifat konvensional dan belum menjangkau masyarakat secara luas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Metode MDLC dipilih karena menyediakan alur pengembangan yang terstruktur, mulai dari penentuan konsep hingga distribusi produk[5]. Tahapan MDLC meliputi *Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing, dan Distribution*. Metode ini telah banyak digunakan dalam penelitian untuk membuat video profil dan media interaktif karena dinilai mampu membuat produk yang memenuhi persyaratan pengguna.[6].

Setelah video profil selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah evaluasi produk. Dalam penelitian ini, evaluasi tidak menggunakan kuesioner kuantitatif atau pengujian ahli eksternal. Sesuai dengan arahan teknis dan kebutuhan operasional, tahap evaluasi difokuskan pada wawancara mendalam bersama tiga narasumber internal LKSA, yaitu Staf Administrasi, Bendahara, dan Sekretaris. Ketiga staf ini dipilih karena mereka mengelola operasional harian di bawah pengawasan Ketua LKSA, sehingga memiliki kapasitas objektif untuk menilai kebenaran substansi, kejelasan informasi, dan kesesuaian tujuan penyampaian video.

## 2. THEORETICAL BASIS

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai pembandingan. Penelitian oleh (Ichfan et al., 2023) berfokus pada produksi video profil sebagai promosi program studi. (Sama & Tofent, 2022) menerapkan metode MDLC untuk video profil SMA. Semnata itu, (Ahmad Zuda Birohman et al., 2025), (Oleh, 2025), Mengimplementasikan MDLC pada *company profile* perusahaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu LKSA Betesda Batam yang merupakan lembaga sosial, serta fokus pada perluasan informasi kepada masyarakat.

### 2.2 Landasan Teori

#### 1. Multimedia

Media penyampaian informasi yang menggabungkan teks, gambar, suara, video, dan animasi untuk menyampaikan pesan secara jelas [2]

#### 2. Rekayasa Multimedia

Proses pengembangan media digital melalui penggabungan elemen multimedia yang memperhatikan analisis kebutuhan, desain, produksi, pengujian, hingga distribusi.

#### 3. Video Profil

Media komunikasi audiovisual yang digunakan untuk memperkenalkan identitas, sejarah, kegiatan, dan fasilitas suatu lembaga kepada masyarakat [3]

#### 4. Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC)

Metode pengembangan multimedia sistematis yang terdiri dari enam tahap : Concept (Konsep), Design (Perancangan), Material Collecting (Pengumpulan Bahan), Assembly (Pembuatan), Testing (Pengujian), dan Distribution (Distribusi) [4]

#### 5. LKSA Betesda Batam

embaga kesejahteraan sosial anak melalui pengasuhan alternatif, pendidikan, dan pembinaan karakter.

#### 6. Perangkat Lunak Pendukung

Proses produksi menggunakan Captcut untuk penyuntingan video.

## 3. RESEARCH METHODS

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian. Di bawah ini merupakan penjelasan dari proses pengumpulan data.

### 3.1 Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penelitian ini adalah pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan dalam sebuah penelitian yang dilakukan.

### 3.2 Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh data dari narasumber dengan melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung.

### 3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pengembangan video profil serta menggali pandangan, saran, dan evaluasi dari narasumber internal LKSA Betesda Batam terhadap produk yang dihasilkan. Metode MDLC digunakan karena memiliki tahapan pengembangan multimedia yang sistematis dan terstruktur, sehingga sesuai dengan karakteristik penelitian yang menghasilkan produk multimedia berupa video profil.

### 3.4 Prosedur Pengembangan MDLC

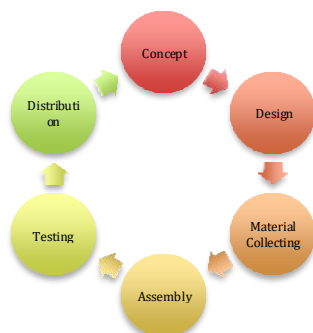


Figure 1 Metode MDLC

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada gambar 1 diatas memperlihatkan alur penelitian yang terdiri dari enam MDLC yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi iklan animasi “Hanya Satu Klik” yaitu :

a) *Concept* (Konsep)

Tahap ini menentukan tujuan pembuatan video, sasaran audiens, isi pesan, dan konsep penyampaian informasi. Tujuan utama video profil ini adalah memperkenalkan LKSA Betesda Batam secara menyeluruh kepada masyarakat, khususnya calon donatur dan relawan.

b) *Design* (Perancangan)

Tahap pembuatan storyboard, flowchart, penentuan alur video, penyusunan visual, serta perencanaan teknis produksi. Pada tahap ini dirancang struktur alur video yang terdiri dari 20 scene yang mencakup pembukaan, profil pimpinan, fasilitas, program pembinaan anak, dan penutup.

c) *Material Collecting* (Pengumpulan Bahan)

Tahap pengumpulan seluruh kebutuhan produksi seperti dokumentasi, video, foto, audio, logo, dan data pendukung. Pengumpulan bahan dilakukan melalui observasi langsung di LKSA Betesda Batam untuk mengambil footage kegiatan anak asuh dan fasilitas lembaga.

d) *Assembly* (Pembuatan)

Tahap penggabungan seluruh elemen multimedia menggunakan perangkat lunak pengolah video. Proses assembly menggunakan perangkat lunak *CapCut*, yang mencakup seleksi klip, penyusunan urutan, color grading, pemberian transisi, dan penyelarasan musik latar.

e) *Testing* (Pengujian)

Tahap pengujian untuk memastikan kualitas visual, audio, serta kelayakan informasi yang disampaikan. Pengujian dilakukan melalui wawancara evaluatif terhadap tiga narasumber internal LKSA Betesda Batam (Staf Administrasi, Bendahara, dan Sekretaris). Hasil tanggapan, penilaian, dan kritik dari ketiga narasumber digunakan sebagai dasar perbaikan (revisi) video produk akhir.

f) *Distribution* (Distribusi)

Mempublikasikan video melalui platform digital agar dapat diakses oleh masyarakat luas. Video profil yang telah disempurnakan akan dipublikasikan ke saluran digital resmi LKSA Betesda Batam, termasuk YouTube dan platform media sosial lainnya.

### 3.5 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Betesda Batam, yang beralamat di Perumahan Alam Raya Blok D No.9-11, Kota Batam, Kepulauan Riau. Objek penelitian adalah proses perancangan dan pembangunan video profil LKSA Betesda Batam sebagai media informasi untuk memperluas jangkauan kepada masyarakat.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di LKSA Betsda Batam untuk mengetahui kondisi, fasilitas, aktivitas anak-anak, serta kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh pengurus LKSA Betsda.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Bapak Yason Larosa selaku Ketua LKSA Betsda Batam dan Bapak Srilius Bu'ulolo selaku Sekretaris LKSA untuk memperoleh informasi mengenai sejarah, visi dan misi, program kerja, kegiatan pembinaan anak, fasilitas, serta kendala dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Wawancara evaluasi juga dilakukan setelah video profil selesai dikembangkan untuk menilai kelayakan produk.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti rekaman video, logo lembaga, profil organisasi, data sejarah berdirinya LKSA, visi dan misi, serta dokumen pendukung lainnya.

Data yang terkumpul dari ketiga metode tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memilih informasi pokok yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi dalam bentuk narasi dan tabel agar lebih mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memverifikasi dan menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Analisis juga dilakukan terhadap hasil wawancara evaluasi dari narasumber setelah video profil selesai dikembangkan. Berdasarkan hasil evaluasi, video profil dinilai mampu menyampaikan informasi mengenai LKSA Betsda Batam dengan baik, mudah dipahami, serta layak digunakan sebagai media informasi dan promosi bagi masyarakat. Meskipun demikian, narasumber juga memberikan beberapa masukan sebagai bahan penyempurnaan, seperti peningkatan kualitas visual dan audio, perbaikan pencahayaan dan transisi, penambahan dokumentasi kegiatan anak asuh, serta pencantuman identitas resmi LKSA. Masukan tersebut menjadi dasar dalam melakukan revisi sehingga video profil yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan tujuan penelitian.

## 4. RESULTS AND ANALISIS

### 4.1 Gambaran Umum dan Identifikasi Masalah



Figure 2 Dokumentasi LKSA Betsda Batam

Sumber : Dokumentasi Pribadi

LKSA Betsda Batam didirikan untuk membantu anak-anak yang terlantar, korban bencana, dan yang membutuhkan perlindungan dan pendidikan. Saat ini, LKSA Betsda membina lebih dari 100 anak dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari TK hingga perguruan tinggi. Dari hasil identifikasi masalah di lapangan, ditemukan kendala seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Table 1 Identifikasi Permasalahan Lembaga

| No | Permasalahan Utama                      | Dampak Terhadap Informasi Lembaga                               |
|----|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 1  | Belum memiliki video profil resmi       | Infomasi mengenai identitas dan kegiatan lembaga terbatas       |
| 2  | Media promosi bersifat konvensional     | Masyarakat dan calon donatur kesulitan mengakses informasi utuh |
| 3  | Dokumentasi kegiatan belum terintegrasi | Penyampaian pesan lembaga kurang menarik dan tidak terarah      |

## 4.2 Implementasi Metode MDLC

### 4.2.1 Tahap Konsep dan Perancangan

Konsep video profil dirancang untuk menjawab kebutuhan calon donatur dan relawan akan transparansi informasi lembaga. Pendekatan yang diterapkan adalah informatif dan humanis, dengan durasi video antara 4-6 menit. Target audiens utama adalah masyarakat umum, calon donatur, relawan, dan pihak-pihak yang memerlukan informasi tentang LKSA Betsda Batam.

Selanjutnya, *storyboard* disiapkan sebanyak 20 *scene* yang mencakup pembukaan, profil pimpinan, fasilitas, program pembinaan anak, dan penutup. Setiap *scene* dirancang dengan narasi, visual, dan durasi yang disesuaikan dengan alur penyampaian informasi. *Flowchart* alur video juga disusun untuk memastikan urutan penyampaian informasi berjalan secara sistematis, mulai dari sejarah berdirinya LKSA, visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas, program kerja, hingga ajakan untuk mendukung LKSA Betsda Batam.

### 4.2.2 Tahap Pengumpulan Bahan dan Pembuatan

Proses pengumpulan bahan dilakukan dengan mengambil aset visual dari rekaman langsung di lingkungan LKSA Betsda Batam, meliputi aktivitas belajar anak asuh, fasilitas lembaga, dan kegiatan rutin. Rekaman narasi (*voice-over*) juga disiapkan untuk mendukung penyampaian informasi secara jelas dan terstruktur. Selain itu, dikumpulkan logo resmi lembaga, foto dokumentasi, dan musik latar bebas hak cipta.

Tahap penyuntingan memadukan potongan footage dengan transisi dan audio agar alur video mengalir harmonis dan mudah dipahami. Proses editing menggunakan perangkat lunak *CapCut* yang mencakup seleksi klip terbaik, penyusunan urutan sesuai storyboard, color grading untuk konsistensi visual, pemberian transisi antarscene, dan penyelarasan musik latar dengan narasi. Hasil akhir dari tahap ini adalah video profil draf yang siap untuk dievaluasi.

### 4.3 Hasil Pengumpulan Data dan Analisis

Setelah video profil LKSA Betesda selesai diproduksi, penulis melakukan pengumpulan data untuk mengevaluasi efektivitas produk. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai narasumber dalam evaluasi yang melibatkan pemahaman pengelolaan LKSA Betesda Batam, yaitu Bapak Srilius Bu'ulolo sebagai Staf Sekretaris, Ibu Nidar Wati sebagai Staf Bendahara, dan Bapak Rinaldo sebagai Staf Administrasi LKSA, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

*Tabel 2 Daftar Narasumber*

| No | Narasumber | Jabatan/Posisi | Pengalaman |
|----|------------|----------------|------------|
| 1  | Srilius    | Sekretaris     | 1-2 Tahun  |
| 2  | Nidar Wati | Bendahara      | 1 Tahun    |
| 3  | Rinaldo    | Administrasi   | 2 Tahun    |

Ketiga narasumber ini dipilih karena mereka mengelola operasional harian di bawah pengawasan Ketua LKSA, sehingga memiliki kapasitas objektif untuk menilai kebenaran substansi, kejelasan informasi, dan kesesuaian tujuan penyampaian video. Pengumpulan data dilakukan melalui pertemuan online menggunakan aplikasi Google Meet. Video profil diputar dan dipresentasikan dalam sesi wawancara evaluasi, kemudian narasumber diminta untuk memberikan pendapat serta masukan.

### 4.4 Hasil Wawancara dengan Narasumber

Bagian ini diperoleh melalui wawancara evaluasi dengan tiga narasumber. Analisis difokuskan pada penilaian terhadap sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta hasil gambar dan pengeditan video profil. Adapun hasil analisis wawancara evaluasi disajikan pada Tabel 3 berikut :

*Tabel 3 Hasil Wawancara Evaluasi Narasumber*

| Narasumber | Kelebihan                                                                                                                                                                                                                                                                | Kekurangan                                                                                                                                                                                                                                          | Saran & Masukan                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Srilius    | Video sudah cukup baik dalam memperkenalkan profil LKSA Betesda. Visi, misi, dan alur penyampaian informasi sudah jelas sehingga mudah dipahami. Video dinilai sudah cukup mewakili profil LKSA.                                                                         | Kualitas visual masih belum optimal, terutama resolusi dan sudut pengambilan gambar. Beberapa bagian audio kurang jelas. Isi konten dan dokumentasi kegiatan masih belum lengkap sehingga video belum siap digunakan sebagai media publikasi resmi. | Meningkatkan kualitas kamera, pencahayaan, sudut pengambilan gambar, ukuran/resolusi video, serta kualitas audio. Menambahkan dokumentasi kegiatan anak, fasilitas, dan aktivitas LKSA agar video lebih menarik sebelum dipublikasikan secara resmi.                        |
| Nidar Wati | Video dinilai sudah baik, layak ditampilkan kepada masyarakat, serta mampu menjelaskan profil, visi, misi, dan kegiatan LKSA dengan jelas. Visual, audio, narasi, dan alur penyampaian sudah menarik dan mudah dipahami. Video dinilai layak sebagai media informasi dan | Dokumentasi kegiatan anak asuh masih kurang banyak sehingga durasi video terasa singkat dan belum sepenuhnya menampilkan aktivitas LKSA.                                                                                                            | Menambahkan lebih banyak cuplikan kegiatan anak-anak agar video lebih menarik. Selain dipublikasikan melalui YouTube, video juga disarankan dipromosikan melalui media sosial lain seperti TikTok, Facebook, Instagram, dan WhatsApp agar jangkauan informasi semakin luas. |

|         |                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                         |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|         | promosi.                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                         |
| Rinaldo | Video secara keseluruhan sudah sangat baik dan mampu menggambarkan profil LKSA. Informasi mengenai sejarah, visi, misi, serta kegiatan pelayanan sudah jelas. Narasi mudah dipahami dan video dinilai layak menjadi media informasi serta promosi LKSA. | Transisi video masih perlu diperhalus. Pencahayaan dan kualitas audio masih dapat ditingkatkan. Musik latar sedikit terlalu dominan. Nama setiap kegiatan belum ditampilkan sehingga informasi kurang lengkap. | Menyempurnakan editing, transisi, pencahayaan, dan audio. Mengurangi volume musik latar agar narasi lebih jelas. Menambahkan teks nama kegiatan, logo resmi LKSA, serta informasi kontak resmi pada akhir video sebelum dipublikasikan. |

#### 4.5 Penyajian Data Hasil Wawancara

Pada tahap ini dilakukan analisis data dengan merangkum hasil wawancara evaluasi narasumber. Analisis difokuskan pada aspek penilaian yang telah disiapkan peneliti, seperti efektivitas pencahayaan, editing, dan hasil video profil secara keseluruhan. Data dari wawancara evaluasi disusun dalam bentuk tabel untuk memperjelas perbandingan antarnarasumber. Tabel 4 menyajikan rangkuman hasil wawancara evaluasi.

*Tabel 4 Penyajian Hasil Wawancara Evaluasi Narasumber Produk Video LKSA*

| Aspek Evaluasi              | Srilus (Sekretaris)                                                    | Nidar Wati (Bendahara)                                         | Rinaldo (Administrator)                                                                | Hasil Analisis                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Penilaian Umum</b>       | Video sudah cukup baik, namun masih perlu penyempurnaan.               | Video sudah baik dan layak ditampilkan kepada masyarakat.      | Video sudah sangat baik dan mampu menggambarkan profil LKSA.                           | Secara umum, ketiga narasumber memberikan penilaian positif terhadap video profil, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki sebelum dipublikasikan secara resmi.   |
| <b>Kesesuaian Informasi</b> | Profil, visi, misi, dan kegiatan sudah tersampaikan dengan baik.       | Informasi mengenai LKSA sudah sangat jelas dan mudah dipahami. | Informasi mengenai sejarah, visi, misi, dan kegiatan telah disampaikan secara lengkap. | Seluruh narasumber menyatakan bahwa isi video telah sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memperkenalkan LKSA Betesda kepada masyarakat.                                         |
| <b>Kualitas Visual</b>      | Kualitas gambar dan sudut pengambilan gambar masih perlu ditingkatkan. | Visual, pencahayaan, dan editing dinilai sudah baik.           | Visual cukup baik, tetapi transisi dan pencahayaan masih perlu disempurnakan.          | Sebagian besar narasumber menilai kualitas visual sudah baik, namun masih diperlukan peningkatan pada kualitas gambar, pencahayaan, sudut pengambilan gambar, dan transisi video. |

|                                        |                                                                                         |                                                                                   |                                                                                                         |                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kualitas Audio</b>                  | Beberapa bagian audio kurang jelas.                                                     | Audio, narasi, dan musik sudah jelas serta nyaman didengar.                       | Narasi sudah jelas, namun musik latar perlu diperkecil volumenya.                                       | Audio dinilai cukup baik, tetapi masih diperlukan penyempurnaan pada kejernihan suara dan keseimbangan antara narasi dengan musik latar.                                           |
| <b>Alur Penyampaian</b>                | Alur video sudah runtut dan mudah dipahami.                                             | Alur penyampaian sangat mudah dipahami masyarakat.                                | Alur penyampaian sistematis mulai dari sejarah hingga kegiatan LKSA.                                    | Ketiga narasumber sepakat bahwa penyampaian informasi dalam video sudah runtut, sistematis, dan mudah dipahami oleh masyarakat.                                                    |
| <b>Kelayakan Sebagai Media Promosi</b> | Layak, tetapi perlu revisi sebelum menjadi media resmi.                                 | Sangat layak digunakan sebagai media informasi dan promosi.                       | Layak digunakan setelah dilakukan beberapa penyempurnaan.                                               | Video dinilai layak digunakan sebagai media informasi dan promosi LKSA Betesda setelah dilakukan beberapa perbaikan berdasarkan masukan narasumber.                                |
| <b>Saran Perbaikan</b>                 | Meningkatkan kualitas visual, audio, serta menambah dokumentasi kegiatan dan fasilitas. | Menambah dokumentasi kegiatan anak dan memperluas publikasi melalui media sosial. | Memperbaiki transisi, pencahayaan, audio, serta menambahkan logo, nama kegiatan, dan kontak resmi LKSA. | Masukan dari ketiga narasumber berfokus pada peningkatan kualitas teknis video serta penyempurnaan isi agar video lebih informatif, menarik, dan siap dipublikasikan secara resmi. |

Berdasarkan tabel di atas, ketiga narasumber memberikan penilaian positif terhadap hasil produk video LKSA, namun juga menyampaikan saran perbaikan pada aspek pencahayaan, editing, dan kelengkapan dokumen. Pesan yang disampaikan dinilai jelas dan sesuai dengan tujuan edukasi, sehingga video dinyatakan layak untuk diunggah di YouTube sebagai bahan informasi publik tentang LKSA Betesda Batam.

#### 4.6 Perbaikan Karya dari Hasil Wawancara

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil wawancara evaluasi narasumber, terdapat beberapa saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas video profil LKSA Betesda. Adapun hasil perbaikan berdasarkan wawancara evaluasi disajikan pada Tabel

| Perbaikan                                                                                                                             | Sebelum                                                                              | Sesudah                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Pada video awal ditambahkan teks yang menjelaskan bahwa ini adalah bagian dari company profile LKSA Betesda.                          |    |    |
| Pencahayaan yang terlalu terang atau berlebihan diperbaiki dengan menyesuaikan pencahayaan ke tingkat normal agar video lebih jelas.  |    |    |
| Setiap transisi, bagian pencahayaan, dan objek yang masih belum terstruktur pada setiap video diperbaiki agar lebih rapi dan teratur. |   |   |
| Bagian akhir yang kosong ditambahkan caption atau dokumen LKSA sesuai dengan kreativitas editor.                                      |  |  |

Tabel 5 Perbaikan pada Hasil Produk Video Narasumber

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan saran perbaikan dari narasumber, dilakukan perbaikan pada beberapa transisi dan video agar detail objek terlihat jelas dan visual lebih natural. Konsistensi pencahayaan antar-shot diatur dengan menyamakan parameter cahaya sesuai kebutuhan, sehingga perpindahan adegan terasa lebih halus. Secara keseluruhan, perbaikan ini berhasil meningkatkan kualitas visual video profil menjadi lebih baik, seimbang, dan nyaman ditonton.

## 5 CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini berhasil merancang dan membuat video profil LKSA Betesda Batam menggunakan metode MDLC secara sistematis dan terstruktur.
2. Video profil yang dihasilkan mampu menyajikan informasi sejarah, visi misi, fasilitas, program kerja, dan kegiatan LKSA dengan jelas, informatif, dan mudah dipahami.
3. Hasil evaluasi dari tiga narasumber internal LKSA menyatakan bahwa video profil ini layak digunakan sebagai media informasi dan promosi, sehingga tujuan penelitian untuk menghasilkan video profil resmi LKSA Betesda Batam sebagai media perluasan informasi kepada masyarakat telah tercapai.

## 4.2 Saran

Untuk mengimplementasikan hasil penelitian ini secara lebih luas, disarankan:

1. Penelitian lanjutan dilakukan dengan melibatkan responden yang lebih beragam, seperti masyarakat umum, calon donatur, dan mitra kerja sama, serta menggunakan kuesioner kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas video profil secara lebih terukur.
2. Pengembangan produk ke depan dapat menambahkan elemen motion graphic dan sinematografi yang lebih variatif, serta terus meningkatkan kualitas visual dan audio secara berkala agar video profil tetap relevan dan menarik seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada LKSA Betesda Batam yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian, serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

## REFERENCES

- [1] Sutrisman, A., Widodo, S., Amin, M. M., Cofriyati, E., Komputer, J. T., & Sriwijaya, P. N. (2019). Rancang Bangun Video Profil Sebagai Sarana Informasi dan Promosi pada Program Studi Teknik Komputer Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. *Jurnal JUPITER*, \*11\*, 11–20.
- [2] Aritonang, A. F. (2024). Perkembangan Multimedia Digital Dan Pembelajaran Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, \*2\*(10), 231–240.
- [3] Utami, P., & Sama, H. (2022). Penerapan Metode MDLC pada Perancangan Video Profile Sekolah Advent Mision Sagulung. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, \*2\*(5), 443–451.
- [4] Sama, H., & Tofent. (2022). Perancangan dan Implementasi Video Profile di SMKN 2 Batam Menggunakan Metode MDLC. *Prosiding National Conference for Community Service Project*, \*4\*(1), 745–749.
- [5] Agusti, A. H., & Alfian, A. N. (2023). Multimedia Development Life Cycle Dan User Acceptance Test Pada Media Pembelajaran Interaktif Rumus Matematika. *Bina Insani Ict Journal*, \*9\*(2), 147.
- [6] Firmansyah, M. D. (2022). Perancangan dan Pengembangan Simulasi Gerak Hewan Jenis Equidae Menggunakan Metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle) pada Animasi 3D. *Journal of Information System and Technology*, \*3\*(2), 44